

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Peneliti menerapkan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada fenomena yang ada dalam penelitian yang sifatnya aktual yang dilakukan di lapangan. Penelitian lapangan ini dilakukan penulis di daerah kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Desa Bandar Setia. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan tentang Analisis Peran Koperasi Serba Usaha Syariah BMT Kube Sejahtera 001 dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggotanya.

Bogdan Taylor menjelaskan jenis penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang memberikan data secara deskripsi yang memuat tulisan serta perilaku orang yang sedang diamati. (Danu eko Agustinova, 2015) Jenis penelitian ini tidak dimulai dengan teori, yang mana teori tersebut muncul dalam proses penghimpunan data dengan berbagai tahapan analisa penelitian yang dimanfaatkan dalam kegiatan penelitian sebagai sumber perbandingan dengan teori yang lain. (Nur ahmadi Bi Rahamani, 2016)

Disamping itu, penelitian kualitatif merupakan bentuk tradisi tertentu dalam konsentrasi ilmu pengetahuan sosial yang secara signifikan merujuk kepada pengamatan seseorang terhadap fenomena yang ada. Penelitian ini memuat data deskripsi yang lebih cenderung menganalisa secara induktif, yang dilaksanakan dalam situasi yang relatif wajar (Azhari Akmal Tarigan, 2015). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menghasilkan data secara statistik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian di Koperasi BMT Kube Sejahtera 001 yang berada di Jalan Pengabdian,, 298 Bandar Setia, Kec. Percut, Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Medan Sumatera Utara. Adapun pelaksanaannya dilakukan pada Agustus 2021 hingga selesai.

C. Subjek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) partisipan ialah seseorang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar dan sebagainya) pemeran serta. Selanjutnya, Moleng menambahkan bahwa partisipan ialah seorang individu dengan kemampuan dalam menyediakan informasi yang berkenaan dengan topik yang sebelumnya telah ditentukan. Dalam menetapkan partisipan penelitian, maka peneliti menerapkan metode purposive sampling yakni dengan bantuan metode pemilihan. Adapun partisipan penelitian yang meliputi: (1) Manager BMT (2) Anggota BMT. Dalam pengambilan sampel pada penelitian kualitatif ini tidak mengarah pada jumlah tetapi lebih mengarah kepada kevalisitasan dan kelengkapan informasi sampai mencapai kadar data yang selaras dengan penelitian yang saat ini dilakukan:

Tabel 4
Informan Penelitian

No	Informan	Nama	Kelamin	Jenis Pekerjaan	Usia
1.	Manager	Winarti	Perempuan	Manager	37 Tahun
2.	Anggota	Sariati	Perempuan	Kelontong	65 Tahun
3.	Anggota	Parinem	Perempuan	Keripik	70 Tahun

				kering	
4.	Anggota	Wahyudi	Laki-laki	Kelontong	42 Tahun
5.	Anggota	Sri Rahayu	Perempuan	Laundry	35 Tahun
6.	Anggota	Nurliza	Perempuan	Penjual kue	38 Tahun
7.	Anggota	Anto	Laki-laki	Bengkel	38 Tahun
8.	Anggota	Lia	Perempuan	Penjahit	40 Tahun
9.	Anggota	Rosmina	Perempuan	Penjual Jus	33 Tahun
10.	Anggota	Halima	Perempuan	Kelontong	40 Tahun

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1) Jenis data

Peneliti menggunakan jenis data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat dan bukan angka

2) Sumber data

Peneliti memanfaatkan sumber data primer dan juga sekunder. Sumber primer dihasilkan dari responden seperti hasil perolehan dari kegiatan pengamatan, wawancara dengan dekomendasi bersama anggota. Sementara data sekunder bersumber dari buku dan penelitian relevan.

Sedangkan data sekunder berasal dari buku kepustakaan ataupun penelitian terdahulu yang relevan berupa catatan, laporan sejarah, aetikel dan arsip.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data yang dilaksanakan dengan menanyakan sesuatu kepada responden dengan bertatap muka. (Arfan Ikhsan, 2014)

Dalam penelitian ini, kegiatan wawancara akan dilaksanakan dengan pedoman wawancara. Patton menjelaskan bahwa wawancara dengan pedoman umum yang juga melampirkan isu yang seharusnya diliput tanpa menjelaskan urutan pertanyaan, wawancara dilaksanakan menggunakan alat perekam yang difungsikan untuk mengecek jika analisa mengandung informasi yang tidak sempat dicatat dalam kegiatan penelitian.

b. Observasi

teknik pengumpulan data yang selanjutnya yaitu observasi. Nawai & Martini menjelaskan bahwa observasi merupakan proses pengamatan yang disertai dengan pencatatan sistematis atas unsure yang tampak dari fenomena yang ada dalam objek penelitian. (Nur ahmadi Bi Rahamani, 2016)

Peneliti membutuhkan kegiatan observasi yang tujuannya ialah untuk mengetahui proses wawancara sehingga dapat memahami isi didalamnya. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke Koperasi Serba Usaha Syariah BMT KUBE Sejahtera 001, guna memperoleh gambaran dan informasi yang memungkinkan mengenai kegiatan Koperasi Serba Usaha Syariah terhadap pemberdayaan ekonomi anggota.

c. Studi pustaka

ialah teknik pengumpulan data yang bersumber dari jurnal, buku, majalah, internet maupun keseluruhan jenis data yang berkaitan dengan teori yang saat ini dikaji.

d. dokumentasi

teknik pengumpulan data ini berhubungan dengan kegiatan khusus yang meliputi proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan serta pendistribusian informasi. Dokumentasi merupakan aktivitas yang berhubungan dengan foto dengan penyimpanan foto. Dokumentasi ialah mencari data tentang hal yang meliputi catatan, buku, surat kabar, buku, lengger, prasasti, agenda, majalah dan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menerapkan teknik analisis kualitatif. Analisis data merupakan metode dalam mengolah data yang terhimpun lalu ditentukan interpretasinya. Proses ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang sebelumnya dirumuskan. Adapun tahapan pengelolaan data sebagai berikut:

a) Reduksi data

Ialah proses menentukan data penting maupun tidak penting, lalu memfokuskan perhatian terhadap data tertentu, menyederhanakan data dimulai dari data yang rumit, panjang dan berbelit, merumuskan pandangan secara ringkas terhadap permasalahan yang saat ini diteliti, mengubah deskripsi umum menjadi data.

b) Penyajian data

Langkah yang selanjutnya ialah menyajikan data. langkah ini menjadi suatu kegiatan dalam membuat laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan agar data dapat dipahami serta dianalisa berdasarkan tujuan yang diharapkan.

c) Penarikan kesimpulan

Ialah tahapan terakhir dalam kegiatan penelitian yang akan menyediakan makna terhadap data yang sebelumnya dianalisa. Setelah keseluruhan data terkumpul, kemudian data tersebut diproses serta dianalisa yang akan menghasilkan data yang telah siap disajikan dan ditentukan kesimpulannya. (Morissan, 2019)

